

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber- sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan dan dapat memuaskan pelanggan. Perusahaan didirikan tentu mempunyai tujuan yang ditentukan, sebab tujuan merupakan titik tolak bagi penilaian perusahaan untuk mengukur efektifitas perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya ialah untuk memuaskan kebutuhan dari konsumen dengan nilai – nilai tertentu. Sebetulnya, pertimbangan terakhir mengenai barang dan jasa yang harus dibuat oleh perusahaan adalah terletak pada konsumennya.

Persaingan yang terjadi didunia usaha pada saat ini juga semakin ketat, sehingga menyebabkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin banyak dan semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai pengendalian internal pengeluaran

kas yang baik, karena kas sering terjadi kecurangan sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

AL merupakan PT yang bergerak dalam bidang penyedia makanan ringan terkemuka di Indonesia yang setiap periode pasti melakukan kegiatan pembelian bahan baku untuk dapat tetap menjalankan kegiatan perusahaan. Pembelian bahan baku tersebut tentu berkaitan dengan pengeluaran PT AL. Kas adalah alat bayar yang siap dan bebas digunakan oleh perusahaan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Karena itu pengeluaran kas dalam kegiatan ini harus dilakukan dengan sistem pengendalian internal yang baik.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang selama ini diterapkan oleh PT AL terdapat beberapa kelemahan. Masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal ini antara lain terdapat kelemahan pada praktek dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi yang belum terlaksana dengan baik yaitu belum adanya nomor urut yang tercetak dalam dokumen pengeluaran kas seperti bukti pengeluaran kas yang digunakan di PT AL yang dapat mengakibatkan pencatatan akuntansi tidak akurat dan tidak dapat diandalkan.

Untuk menghindari kecurangan maupun kesalahan dalam kegiatan pengeluaran kas maka PT AL menerapkan sistem pengendalian internal pengeluaran kas. Namun sistem pengendalian internal pengeluaran kas untuk mencegah timbulnya kecurangan ataupun kesalahan yang telah diterapkan oleh perusahaan masih perlu diuji. Berdasarkan uraian pentingnya penerapan pengendalian internal yang baik, dan juga berbagai permasalahan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pengeluaran kas maka penulis menulis judul “**Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada PT AL**”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengeluaran kas di PT AL tersebut dimulai dari menerima tagihan, merekap Formulir Pengajuan Klaim dari distributor yang nantinya melalui proses pencocokkan tagihannya dan kemudian direkap. Apabila sudah sesuai maka akan ditransfer ke distributor sebesar nominal Formulir Pengajuan Klaim. Lalu, setelah ditransfer maka akan dilakukan pengecekan lagi dan digabungkan dengan Bukti Kas Keluar (BKK) dan menulis manual nomor Bukti Kas Keluar (BKK)

secara manual di Formulir Pengajuan Klaim kemudian meng-*update* tanggal transfer di sistem lalu yang terakhir di arsip.

1.3 Tujuan Laporan Magang

Untuk mempermudah pemahaman laporan tugas akhir yang disusun maka tujuan yang diharapkan adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT AL Surabaya.

1.4 Manfaat Laporan Magang

Hasil penulisan ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai bahan perbandingan antara materi yang didapat selama perkuliahan dengan praktik yang ada di perusahaan.
 - b. Untuk menambah wawasan tentang pengendalian internal pengeluaran kas.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan
- b. Memberikan gambaran pentingnya pengendalian internal pengeluaran kas di PT AL Surabaya.